

**PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN  
MEMPARAFRASEKAN PUISI RAKYAT PADA SISWA  
KELAS VII DI SMP AL-JIHAD BOGOR**

**Cecep Haerudin<sup>1</sup>, Adi Permana<sup>2</sup> Heppy Atmapratiwi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>3</sup> Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

[checep.haerudin@gmail.com](mailto:checep.haerudin@gmail.com), [adipermana@gmail.com](mailto:adipermana@gmail.com), [heppy.unindra@gmail.com](mailto:heppy.unindra@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan desain *Post-test Control Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes yang diberikan kepada siswa berupa tes kemampuan memparafrasekan puisi rakyat yang sudah didengarkan menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor, karena media audio visual menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi sebesar 84 dibandingkan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang menggunakan model konvensional sebesar 67,37. Simpulan berdasarkan hasil Uji-t nilai  $14,34 > 1,690$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor.

**Kata Kunci :** Audio Visual, Kemampuan parafrase, Puisi Rakyat.

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of audio-visual media on the ability to paraphrase folk poetry in seventh grade students at SMP Al-Jihad Bogor. This study uses an experimental method using a Post-test Control Group Design. The instrument used in this study was the result of a test given to students in the form of a test of the ability to paraphrase folk poetry that had been listened to using audio-visual media. The results showed that there was a significant effect of using audio-visual media on the ability to paraphrase folk poetry in seventh grade students at SMP Al-Jihad Bogor, because audio-visual media produced a higher average score of 84 compared to the average value of the learning outcomes obtained. using the conventional model of 67.37. The conclusion is based on the results of the t-test with a value of  $14.34 > 1.690$  or  $t_{count} > t_{table}$ , then  $H_1$  is accepted, which means that there is an influence of audio-visual media on the ability to paraphrase folk poetry in seventh grade students at SMP Al-Jihad Bogor.*

**Keywords :** Audio Visual, Ability to Paraphrase, Folk Poetry.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha secara sadar tanpa paksaan kepada peserta didik atau siswa untuk mengembangkan potensi diri sampai tercapai kedewasaan rohani dan jasmani, melalui proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai lembaga di mana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses penerimaan pendidikan bisa berlangsung secara formal dan non formal. Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diterima oleh siswa mulai jenjang SD hingga SMA bahkan di perguruan tinggi.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa, sebab Bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari walaupun mata pelajaran Bahasa Indonesia sering sekali dianggap tidak terlalu penting implementasinya dalam kehidupan nyata. Dalam kegiatan belajar Bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang dikembangkan dalam proses belajar. Keterampilan itu adalah keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam hal ini kemampuan memparafrasekan seringkali dianggap sulit karena menulis merupakan sebuah aktivitas kreatif, di mana pada saat menulis siswa diminta untuk menuangkan ide, gagasan atau pikiran yang dimilikinya ke dalam sebuah tulisan.

Dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tentunya tidak akan terlepas dari kegiatan menulis, karena menulis merupakan hasil (*output*) dari pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya yaitu puisi rakyat. Puisi rakyat merupakan kesusastraan rakyat yang mempunyai nilai moral tertentu dan berkembang didalam kehidupan masyarakat secara turun temurun yang dikembangkan diwariskan oleh nenek moyang. Puisi rakyat dikenal dengan istilah puisi lama yang pengarangnya tidak diketahui secara pasti dan mempunyai ketentuan kaidah dan struktur yang baku.

Berdasarkan (Permendikbud, Nomor 24 Tahun 2016) silabus yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013, salah satu kompetensi dasar 3.13 mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di SMP Al-Jihad Bogor ada beberapa faktor yang membuat siswa kesulitan dalam menulis puisi rakyat. Pertama, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, pikiran atau imajinasi yang dimilikinya. Kedua, faktor lain yang membuat siswa merasa kesulitan dalam proses belajar terutama dalam menulis puisi rakyat dalam bentuk tulisan yaitu penyampain materi yang monoton yang mengakibatkan siswanya menjadi pasif. Ketiga, yaitu dalam proses pembelajaran tidak didukung dengan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran di kelas terasa membosankan.

Telah terbukti dalam jurnal ilmiah pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dari Imadona, dkk. yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Puisi Rakyat Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kabupaten Tebo*, menyatakan bahwa proses pembelajaran menulis puisi rakyat mengalami hambatan

dalam mengungkapkan ide, kurangnya motivasi siswa dalam menulis, dan metode pembelajaran yang dilakukan guru kurang variatif. Hal tersebut terlihat dari hasil keterampilan menulis puisi rakyat siswa yang selalu meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hasil tes pra siklus menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 65,47 dengan ketuntasan sebesar 36,66%. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 66,53 dengan ketuntasan sebesar 76,67%. Dengan demikian, terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi rakyat sebesar 8,2% dari siklus I ke siklus II. Saran bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan antusias siswa dalam belajar menulis puisi rakyat.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara, dan hasil penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dinyatakan bahwa hambatannya karena siswa tidak mampu mengungkapkan ide, sulit menyusun urutan informasi secara urut dan logis, kurangnya motivasi siswa dalam menulis, dan model pembelajaran yang dilakukan guru kurang variatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari kesulitan anak dalam proses belajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Jika selama ini siswa hanya pasif ketika di kelas, dengan menggunakan media pembelajaran suasana pembelajaran di kelas tidak akan monoton dan membosankan sehingga minat belajar siswa akan meningkat, siswa menjadi lebih aktif dan proses pembelajaran di kelas akan lebih hidup. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual.

Media audio visual merupakan sebuah media yang dapat dilihat dan juga dapat didengar oleh panca indra, karena media audio visual memiliki unsur gambar dan unsur suara. Hal itu tentu akan memberikan manfaat dan kemudahan bagi siswa, karena dengan adanya media audio visual siswa dapat melihat dan mendengar secara langsung suatu kejadian atau peristiwa yang ditayangkan. Hal itu akan mempertajam ingatan siswa dan membuat siswa mempunyai gambaran yang lebih luas untuk menulis puisi rakyat tersebut dengan menuangkan ide, gagasan, pikiran atau imajinasinya dalam bentuk tulisan.

Dalam hal ini seorang pendidik juga harus melek teknologi, contohnya dengan memanfaatkan teknologi sebagai media dalam pembelajaran, agar pendidik dapat mengajarkan puisi rakyat kepada siswa secara baik dan dapat menarik minat siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Dalam proses pembelajaran penggunaan media memegang peranan yang sangat penting karena dapat memotivasi minat belajar siswa dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Media pembelajaran akan sangat berguna dan membantu pendidik ketika dihadapkan dengan bahan ajar yang rumit dan sulit dipahami.

Selanjutnya hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khansa Fauziah (2020) dengan judul *Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menulis Slogan pada Siswa Kelas VII SMP Wira Buana Bojonggede Bogor*. Penelitian ini dilakukan di SMP Wira Buana Bojonggede Bogor. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama meneliti pengaruh media audio visual. Perbedaannya, dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah memparafrasekan puisi rakyat sedangkan

penelitian Khansa Fauziah adalah siswa menulis slogan. Dalam penelitiannya penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pembelajaran menulis slogan pada siswa kelas VII-F SMP Wira Buana Bojonggede Bogor dikatakan berhasil karena dengan nilai rata-rata peserta didik 8,9.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar “Pengaruh Media Audio Visual terhadap Kemampuan Memparafrasekan Puisi Rakyat pada Siswa Kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor.”

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian kali ini, penulis kali menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2016:72) menyatakan bahwa penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Suatu kelompok dijadikan sebagai kelompok eksperimen, yaitu diberikan perlakuan pembelajaran memparafrasekan puisi rakyat dengan menggunakan media audio visual, sedangkan kelompok kontrol dengan perlakuan pembelajaran dengan model konvensional. Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen dengan menggunakan desain post-test control group design yaitu dalam desain ini terdapat kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol yang dipilih secara random.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Al-Jihad Bogor. Penulis mengambil sampel sebanyak dua kelas, yaitu kelas VII untuk kelompok kontrol di SMP Al-Jihad berjumlah 35 siswa. Sedangkan untuk kelompok eksperimen di SMP Al-Jihad berjumlah 35 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling terhadap tiga kelas di kelas VII dari SMP Al-Jihad. Menurut Sugiyono (2017:82) teknik random sampling merupakan teknik sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan antara strata yang ada di populasi.

Untuk menjawab penelitian ini digunakan uji beda rata-rata dengan tujuan mengetahui perbedaan kemampuan menulis puisi rakyat siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji rata-rata adalah :

$$t = \frac{\bar{X}_x - \bar{X}_y}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}} \quad \text{dan} \quad S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Al-Jihad Bogor. Yang diperoleh sebanyak 70 siswa terdiri dari kelas VII A dan VII B untuk kelompok kontrol yaitu SMP Al-Jihad berjumlah 35 siswa, sedangkan responden kelompok eksperimen yaitu SMP Al-Jihad berjumlah 35 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling terhadap tiga kelas di kelas VII dari SMP Al-Jihad. Karakteristik responden sebagai berikut:

**Tabel 1 Karakteristik Responden Penelitian**

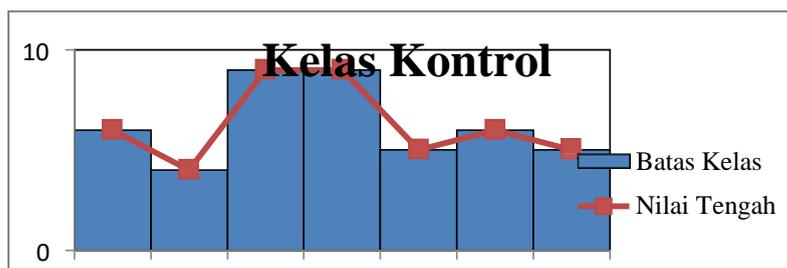
Responden	Jenis Kelamin	Usia rata-rata
Kelompok Kontrol	Laki-laki (20 siswa)	12-13 tahun
	Perempuan (15 siswa)	12-13 tahun
Kelompok Eksperimen	Laki-laki (18 siswa)	12-13 tahun
	Perempuan (17 siswa)	12-13 tahun

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagian besar adalah laki-laki. Usia rata-rata responden adalah 12-13 tahun. Berikut hasil data distribusi frekuensi dari kelas kontrol dan kelas eksperimen:

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pada Kelas Kontrol**

No.	Skor	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	56-61	6	60	3.600	360	21.600
2	62-64	4	63	3.969	252	15.876
3	65-67	9	66	4.356	594	39.204
4	68-70	5	69	4.761	345	23.805
5	71-73	6	72	5.184	432	31.104
6	74-76	5	75	5.625	375	28.125
<b><math>\Sigma</math></b>		35		27.495	2.358	159.714

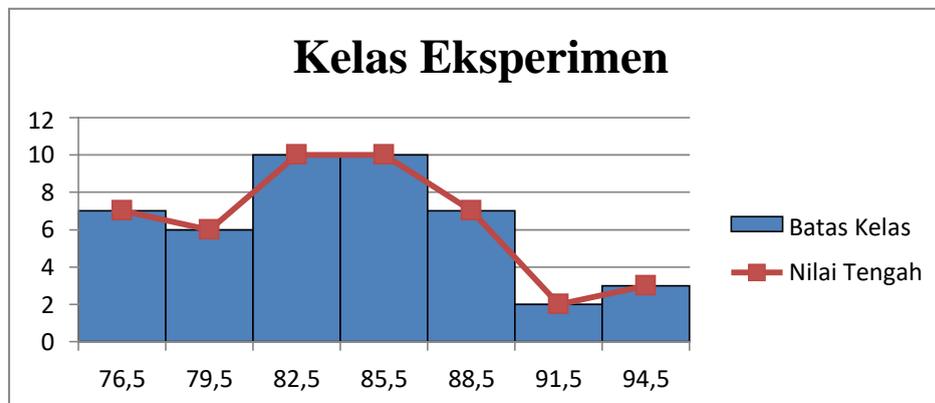
**Gambar 1 Poligon dan Histogram Kelas Kontrol**



**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pada Kelas Eksperimen**

No.	Skor	$f_i$	$x_i$	$x_i^2$	$f_i \cdot x_i$	$f_i \cdot x_i^2$
1	77-79	7	78	6.084	546	42.588
2	80-82	6	81	6.561	486	39.366
3	83-85	10	84	7.056	840	70.560
4	86-88	7	87	7.569	609	52.983
5	89-91	2	90	8.100	180	16.200
6	92-94	3	93	8.649	279	25.947
$\Sigma$		35		44.019	2.940	247.644

**Gambar 2 Poligon dan Histogram Kelas Eksperimen**



### Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini adalah uji normalitas parametrik dengan menggunakan uji liliefors. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang diperoleh.

Rumus yang dipakai untuk uji liliefors adalah:

$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$  Dimana:

$L_0$  : L (observasi) atau harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : Peluang angka baru

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baru

**Tabel 4 Uji Normalitas Data Dengan Menggunakan Liliefors Pada Kelas Kontrol**

Yi	Fi	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	IF(Zi)-S(Zi)l	Lo	Ltabel
59	3	3	-1,42	0,0778	0,4222	0,09	0,008	0,142	0,150
60	3	6	-1,25	0,1056	0,3944	0,17	0,066		
62	2	8	-0,92	0,1788	0,3212	0,23	0,050		
63	1	9	-0,75	0,2266	0,2734	0,26	0,031		
64	1	10	-0,59	0,2776	0,2224	0,29	0,008		
66	9	19	-0,25	0,4013	0,0987	0,54	0,142		
69	3	22	0,25	0,5987	1,0987	0,63	0,030		
70	2	24	0,42	0,6628	1,1628	0,69	0,023		
72	6	30	0,75	0,7734	1,2734	0,86	0,084		
74	2	32	1,09	0,8621	1,3621	0,91	0,052		
75	2	34	1,25	0,8944	1,3944	0,97	0,077		
76	1	35	1,42	0,9222	1,4222	1	0,078		

Dari hasil perhitungan uji normalitas data diperoleh nilai  $Lo$  (liliefors) = 0,142 sedangkan nilai  $Ltabel$  = 0,150 karena  $Lo$  (liliefors) <  $Ltabel$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**Tabel 5 Uji Normalitas Data Dengan Menggunakan Liliefors Pada Kelas Eksperimen**

Yi	Fi	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	IF(Zi)-S(Zi)l	Lo	Ltabel
77	2	2	-1,46	0,0721	0,4279	0,06	0,015	0,140	0,150
78	2	4	-1,27	0,102	0,3980	0,11	0,012		
79	3	7	-1,08	0,1401	0,3599	0,20	0,060		
80	2	9	-0,89	0,1867	0,3133	0,26	0,070		
82	4	13	-0,51	0,305	0,1950	0,37	0,066		
83	3	16	-0,31	0,3783	0,1217	0,46	0,079		
84	2	18	-0,12	0,4522	0,0478	0,51	0,062		
85	5	23	0,07	0,5279	1,0279	0,66	0,129		
86	3	26	0,26	0,6026	1,1026	0,74	0,140		
87	1	27	0,45	0,6736	1,1736	0,77	0,098		
88	3	30	0,64	0,7389	1,2389	0,86	0,118		
90	2	32	1,02	0,8461	1,3461	0,91	0,068		
92	1	33	1,41	0,9207	1,4207	0,94	0,022		
94	2	35	1,79	0,9633	1,4633	1	0,037		

Dari hasil perhitungan uji normalitas data diperoleh nilai  $Lo$  (liliefors) = 0,140 sedangkan nilai  $Ltabel$  = 0,150 karena  $Lo$  (liliefors) <  $Ltabel$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

## Hasil Uji Homogenitas

uji homogenitas dengan metode uji Fisher/Uji F (varians terbesar dibandingkan varians terkecil). Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil, yaitu dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Variansterkecil}} = \frac{25,09}{20,12} = 1,25$$

Dari hasil perhitungan Uji homogenitas menggunakan uji *Fisher* (Uji F) data yang diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} = 1,25$  sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}} = 4,16$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka disimpulkan bahwa sampel memiliki varians yang homogen

## Hasil Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka dengan ini dilakukannya uji hipotesis komparasi dengan Uji-t dengan langkah-langkah berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Menentukan } S_g^2 &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(35-1)25,09 + (35-1)20,12}{35+35-2} = \frac{853,06+684,08}{68} \\ &= \frac{1537,14}{68} \\ &= 22,61 \\ &= 4,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Menentukan } T_{\text{hitung}}: t &= \frac{\bar{X}_x - \bar{X}_y}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y}}} \\ &= \frac{84,00 - 67,37}{4,75 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{16,63}{4,75\sqrt{0,06}} \\
&= \frac{16,63}{1,16} \\
&= 14,34
\end{aligned}$$

Dari tabel distribusi t untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 68$  akan didapat nilai  $t_{tabel}$  yaitu 1,690. Maka dapat disimpulkan bahwa  $14,34 > 1,690$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh pada pengaruh media audio visual terhadap kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, penulis menginterpretasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan memparafrasekan puisi rakyat menggunakan model konvensional (Kelas Kontrol) dengan kemampuan memparafrasekan puisi rakyat menggunakan media audio visual (Kelas Eksperimen) pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor. Nilai rata-rata yang diperoleh variabel  $X_1$  (Kelas Eksperimen) adalah 84. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori baik, karena berada pada rentang 83-85.

Nilai rata-rata yang diperoleh variabel  $X_2$  (Kelas Kontrol) adalah 67,37. Angka tersebut dalam skala penilaian berkategori rendah, karena berada pada rentang 65-67. Berdasarkan Uji-t nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,34 > 1,690$ ) maka  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor.

Nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional (ceramah), karena penggunaan media audio visual dapat mendorong siswa untuk lebih aktif.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh penulis, dapat dinyatakan bahwa hasil nilai rata-rata peserta didik yang telah diberikan tindakan menggunakan model pembelajaran ataupun media dapat meningkatkan kemampuan memparafrasekan puisi rakyat. Maka dapat dinyatakan hasil penelitian ini yang menggunakan media audio visual memberikan pengaruh terhadap kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, media audio visual merupakan salah satu faktor dalam pencapaian kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media audio visual terhadap kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang menggunakan model konvensional.

Hasil nilai kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual berkategori baik, hal itu terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen  $84 > 76$  melampaui Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan hasil nilai kelas kontrol yang menggunakan model konvensional berkategori rendah, hal itu terlihat dari nilai rata-rata kelas kontrol  $67,37 < 76$  kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan hasil Uji-t nilai  $14,34 > 1,690$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh media audio visual terhadap kemampuan memparafrasekan puisi rakyat pada siswa kelas VII di SMP Al-Jihad Bogor.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada Bapak Adi Permana, M.Pd., selaku dosen pembimbing materi, dan Ibu Heppy Atmapratiwi, S.I.K.,M.Pd., selaku dosen pembimbing teknik yang turut membantu penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga besar, sahabat-sahabat, pihak sekolah SMP Al-Jihad Bogor dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberi doa dan dukungan kepada penulis sampai akhir penyelesaian penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, E. (2017). *Buku guru bahasa Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Madani, M. U., & Ardianti, R. (2021). Teknik Parafrase Dalam Keterampilan Menulis Untuk Menghindari Plagiarisme. In Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI). *FBS Unimed Press*, (pp. 343-344). <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/41259>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan*. . Bandung: Alfabeta.
- Wati, E. R. (2016). *Ragam media pembelajaran*. Kata Pena.